

Indikasi *Financial Distress* Menggunakan Model Altman Z-Score pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

Farhan Bagas Saputra¹,
farhan.bagassaputra.ak18@mhs.wpnj.ac.id

Fatimah²
fatma.pnj@gmail.com

Program Studi Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Cigarette sub-sector company is one of the manufacturing companies that process raw materials into semi-finished goods or finished goods. The increase in cigarette excise tariffs and the Covid-19 pandemic have put the cigarette sub-sector companies in danger of experiencing financial distress. This study aims to see indications of financial distress in cigarette sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period using the Altman Z-Score model. The type of data in this study is secondary data. The sample data used in this study are the Balance Sheet and Profit and Loss reports of GGRM, HMSP, WIIM, RMBA for the period 2017-2021. The analytical method used is financial modeling using Microsoft Excel. The results of this study indicate that GGRM and HMSP have healthy financial conditions, WIIM is in the grey area zone, while RMBA during the 2017-2021 period is in the bankrupt category with an average Z-Score of 0.673 one of the causes is the loss experienced in the sale of the company.

Keywords: *Financial Distress, Altman Z-Score, cigarette sub-sector company*

ABSTRAK

Perusahaan sub sektor rokok merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Kenaikan tarif cukai rokok serta masa pandemi covid-19 ini membuat perusahaan sub sektor rokok terancam mengalami kesulitan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat indikasi *financial distress* pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan menggunakan model Altman Z-Score. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder. Sampel data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan Neraca dan Laba Rugi GGRM, HMSP, WIIM, RMBA periode 2017-2021. Metode analisis yang digunakan adalah *financial modelling* dengan menggunakan Microsoft excel. Hasil penelitian ini menunjukkan GGRM dan HMSP memiliki kondisi keuangan yang sehat, WIIM berada pada zona *grey area*, sedangkan RMBA periode 2017-2021 termasuk kategori bangkrut dengan rata-rata nilai Z-Score sebesar 0,673 salah satu penyebab adalah kerugian yang dialami dalam penjualan perusahaan.

Kata-Kata Kunci: *Financial Distress, Altman Z-Score, perusahaan sub sektor rokok*

¹ Farhan Bagas Saputra. E-mail: farhan.bagassaputra.ak18@mhs.wpnj.ac.id